



**Laporan Kinerja Triwulan 4
Balai Bahasa D.I. Yogyakarta
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Balai Bahasa D.I. Yogyakarta selama triwulan 4 tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	Target TW 4	Realisasi
[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik				
[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca	64	Persen	64	69
[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik	19	Persen	19	51.87
[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia				
[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya	41	Persen	41	72
[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	60	Persen	60	94.11
[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan				
[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkatkan kualitas penggunaan bahasanya	59.93	Persen	59.93	82
[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkatkan kualitas kinerjanya	50	Persen	50	60
[SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra				
[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi	11.55	Persen	11.55	12.5
[SK 5] Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra				
[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan	2.8	Persen	2.8	3
[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas	1:18	Rasio	1:18	1:54
[SK 6] Meningkatnya fasilitas terhadap lembaga penyelenggara program BIPA				



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	Target TW 4	Realisasi
[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)	50	Persen	50	95.8
[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I. Yogyakarta				
[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa D.I. Yogyakarta	Sangat Baik	Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik
[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa D.I. Yogyakarta minimal A	A	Predikat	A	A

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik

[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca

Progress/Kegiatan

Realisasi kinerja IKK 1.1 Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca sebesar 69% dari target kinerja sebesar 64%. Capaian output RO Generasi muda terbina program literasi tercapai 606 orang dan RO Perhelatan Karya Kreatif Literasi Kebahasaan dan Kesastraan tercapai sebanyak 626 peserta dengan rincian duta bahasa 71 orang, lomba cerpen 384 orang dan lomba musikalisasi puisi sebanyak 171 orang. Kegiatan yang dilaksanakan pada triwulan IV sebagai berikut.

Pembinaan Literasi Generasi Muda:

1. Kegiatan Krida Duta bahasa Jenjang SD dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober di Kabupaten Gunungkidul dengan peserta 200 siswa dan 4 narasumber.
2. Kegiatan Krida SMP dilaksanakan tanggal 1 November dengan jumlah peserta 200 siswa, 20 guru pendamping, dan 4 narasumber, bertempat di di SMP Negeri 1 Jetis, Bantul.
3. Kegiatan Krida SMA dilaksanakan tanggal 19 November 2025 dengan jumlah peserta 200 siswa dengan 21 sekolah dan guru pendamping, dan 4 narasumber, bertempat di di Balai Dikmen kota Yogyakarta.
4. Monitoring dan evaluasi kegiatan Generasi muda Terbina: Krida Bahasa di 8 SD di Gunungkidul
5. Monitoring dan evaluasi kegiatan bimtek membaca cepat bagi siswa SMP dan Membaca Analitis kritis bagi siswa SMA yang menghadirkan guru-guru pendamping masing-masing jenjang tersebut.
6. Penyusunan laporan kegiatan

Pemilihan Duta Bahasa:

1. Terlaksananya rapat evaluasi kegiatan pemilihan dan pengiriman Duta Bahasa ke seleksi nasional
2. Penyusunan laporan kegiatan

Ajang Apresiasi Sastra:

1. Pengumuman pemenang lomba penulisan cerpen berhasil dilaksanakan melalui (1) publikasi di media sosial BBY (instagram, Facebook, X) dan (2) surat pemberitahuan kepada para pemenang dan sekolah pada 16 Oktober 2025.
2. Penyerahan hadiah pemenang berhasil dilaksanakan pada 22 Oktober 2025 di Balai Bahasa Provinsi DIY.
3. Penyusunan laporan kegiatan.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

Pembinaan Literasi Generasi Muda:

1. Kehadiran peserta yang tidak tepat waktu karena jarak sekolah dengan tempat pelaksanaan yang jauh
2. Peserta harus dituntun ketika mengisi kuesioner, latihan soal, dan pengerjaan tugas.
3. Kehadiran peserta yang tidak tepat waktu berakibat kegiatan mundur dari jadwal yang telah ditentukan
4. Kerusakan peralatan yang disediakan oleh penyedia tempat, seperti LCD.

Pemilihan Duta Bahasa:

1. Seluruh tim pelaksana kegiatan tidak bisa hadir untuk rapat evaluasi
2. Berkas data dukung untuk laporan kegiatan belum terkumpul semua

Ajang Apresiasi Sastra:

1. Waktu penjurian terlalu sedikit (10 hari) tidak sebanding dengan jumlah peserta (384 naskah)
2. Bahan laporan belum lengkap

Strategi/Tindak Lanjut

Pembinaan Literasi Generasi Muda:

1. Selalu berkomunikasi dengan guru pendamping agar tidak datang terlambat
2. Bekerjasama dengan guru pendamping untuk mendampingi pengisian kuesioner, latihan soal, dan pengerjaan tugas.
3. Berkoordinasi dengan guru pendamping agar dapat datang tepat waktu
4. Berkoordinasi dengan penyedia tempat kegiatan untuk segera menyelesaikan permasalahan kerusakan peralatan

Pemilihan Duta Bahasa:

1. Menyampaikan hasil rapat evaluasi kepada pimpinan dan tim pelaksana kegiatan
2. Koordinasi dengan tim pelaksana kegiatan yang bertanggungjawab pada masing-masing berkas data dukung untuk lampiran laporan kegiatan

Ajang Apresiasi Sastra:

1. Koordinasi secara intens dengan tim juri
2. Koordinasi pembagian tugas anggota tim

[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik

[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik

Progress/Kegiatan

Realisasi capaian output sampai dengan triwulan IV sebanyak 107 judul buku cerita anak dari target 97 judul atau mencapai 110,31% dari target. Persentase produk penerjemahan yang dimanfaatkan oleh peserta didik sebesar 51,87%, jauh melampaui target yang ditetapkan sebesar 24%. *Outcome* ini dihitung berdasarkan total produk penerjemahan periode 2022—2024 sebanyak 214 judul, dengan 111 judul produk yang pemanfaatannya berhasil terekam melalui laman Penjaring (98 judul) serta dokumentasi pemanfaatan luring sebanyak 13 judul. Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan pada triwulan IV.

1. Penyusunan Instrumen Uji Keterbacaan, dilaksanakan pada 13 Oktober 2025 di FIP UNY. Format



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

kegiatan ini adalah diskusi dan penugasan kepada tim penyusun instrumen. Sebanyak 2 orang praktisi terlibat dalam penyusunan instrumen ini.

2. Penataan Letak, dilakukan oleh tim penata letak. Kegiatan ini dilaksanakan secara mandiri oleh penata letak pada rentang waktu 1--15 Oktober 2025. Penataan letak dilakukan beriringan dengan kegiatan penyusunan instrumen, koordinasi uji keterbacaan, dan uji keterbacaan.
3. Pencetakan buku lolos penilaian, Kegiatan ini dikerjakan oleh tim pengadaan dan PPK. Bahan dan perincian kebutuhan telah diberikan oleh tim penerjemahan ke tim pengadaan.
4. Pencetakan Bahan Uji Keterbacaan, dilaksanakan secara bertahap sesuai hasil perbaikan tata letak. Seluruh buku (107 judul) telah dicetak sebanyak 3 eksemplar. Hasil pencetakan digunakan sebagai bahan uji keterbacaan.
5. Koordinasi Uji Keterbacaan, dilaksanakan pada 6--8 Oktober 2025. Koordinasi dilakukan ke dinas pendidikan kabupaten/kota untuk menentukan jadwal pelaksanaan uji keterbacaan dan sekolah sasaran uji keterbacaan.
6. Uji Keterbacaan, dilaksanakan ke 25 sekolah di wilayah DIY (5 sekolah per kabupaten/kota). Jadwal pelaksanaan uji keterbacaan mengikuti hasil koordinasi dengan dinas pendidikan untuk menyesuaikan dengan kalender akademik yang diterapkan di sekolah. Rentang waktu pelaksanaan pada 20 Oktober--3 November 2025.
7. Monev Pemanfaatan Produk Penerjemahan.
8. Diseminasi Produk Penerjemahan dengan acara peluncuran produk penerjemahan sebanyak 107 produk bertempat di Hotel Platinum Jogja pada 16 Desember 2025.

Kendala/Permasalahan

1. Kinerja ilustrator lambat dalam penyelesaian pekerjaan.
2. Keterbatasan akses tim penerjemahan Balai Bahasa Provinsi DIY terhadap menu admin laman Penjaring yang merupakan platform utama publikasi produk penerjemahan. Hal ini menyebabkan proses unggah, pengelolaan, dan pembaruan konten tidak dapat dilakukan secara optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Penyebaran tugas berdasarkan kemampuan setiap ilustrator serta koordinasi secara rutin. Melalui metode pembagian tugas secara berkala, ilustrator yang memiliki ritme kerja cepat dan tepat dapat mengerjakan lebih banyak judul buku dibandingkan ilustrator lainnya.
2. Memaksimalkan pemanfaatan laman Perpustakaan Balai Bahasa Provinsi DIY sebagai media alternatif publikasi produk penerjemahan. Optimalisasi laman tersebut memungkinkan produk tetap dapat diunggah, diakses, dan dimanfaatkan oleh peserta didik, pendidik, serta pegiat literasi, sehingga distribusi dan pemanfaatan produk tidak terhenti meskipun terdapat kendala pada platform utama.

[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia

[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya

Progress/Kegiatan

Realisasi capaian output jumlah penutur teruji pada triwulan IV sebanyak 4.805 peserta dari target 3.630 orang. Dari jumlah itu yang meraih predikat sesuai standar kemahiran berbahasa Indonesia sebanyak 3.346 orang. Jadi, jumlah persentase capaian sebanyak 72% dari target 41%. Dari data ini juga terdapat 90 peserta UKBI yang memperoleh skor istimewa. Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan pada triwulan IV 2025.

1. Pendampingan tes UKBI di SMA Negeri 1 Sewon tanggal 2 dan 3 Oktober 2025, jumlah peserta 360 siswa.
2. Sosialisasi dan pendampingan tes UKBI di SMA Dharma Amiluhur tanggal 2 Oktober 2025, jumlah peserta tes 67 siswa
3. Koordinasi dan pelaksanaan Uji Coba Disabilitas Rungu UKBI di SLB Negeri 1 Bantul tanggal 6, 7, 9,



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- dan 17 Oktober 2025 Jumlah peserta uji coba 11 orang
4. Koordinasi UKBI di wilayah Kabupaten Gunungkidul tanggal 8 Oktober 2025
 5. Sosialisasi dan tes UKBI bagi pemangku kepentingan di wilayah Bantul tanggal 21 Oktober 2025, peserta kegiatan sebanyak 36 orang, pelaksanaan di SMK Negeri 1 Sewon
 6. Sosialisasi dan tes UKBI bagi pemangku kepentingan di wilayah Gunungkidul tanggal 21 Oktober 2025, peserta kegiatan sebanyak 32 orang, pelaksanaan di SMK Negeri 1 Wonosari
 7. Kegiatan sosialisasi UKBI di SMP Al Azhar Yogyakarta, Sleman tanggal 23 Oktober 2025
 8. Koordinasi dan sosialisasi UKBI di Balai Pendidikan Menengah Bantul tanggal 24 Oktober 2025
 9. Sosialisasi UKBI di SMA Negeri 1 Banguntapan tanggal 28 Oktober 2025.
 10. Pendampingan tes UKBI di SMP Al Azhar tanggal 30 Oktober 2025 sejumlah 259 siswa ikut tes.

Kendala/Permasalahan

1. Jaringan internet di lokasi tes yang tidak stabil dapat mengakibatkan terjadinya gangguan tes. Jika gangguan tes terjadi, UKBI tidak dapat mengukur kemahiran peserta tes (peuji).
2. Sarana tes yang tidak memadai, misalnya perangkat perambang tidak mendukung sistem, tidak tersedia kamera aktif, tidak tersedia jemala yang mendukung, atau komputer yang tidak dapat terkoneksi ke internet dapat mengakibatkan kegagalan tes.
3. Persiapan peserta tes kurang memadai dapat mengakibatkan kegagalan tes, misalnya peuji belum mengunggah foto profil saat waktu tes tiba, peuji melakukan "lupa sandi" berkali-kali sehingga tidak bisa login, peuji gagal mengikuti tes karena menggunakan akun posel palsu, posel penuh, posel nonaktif, atau salah pengetikan alamat posel, dan sebagainya.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pelaksanaan tes dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil atau dilakukan penjadwalan bertahap. Hal ini dilakukan untuk menjaga kecukupan dan kestabilan jaringan internet.
2. Peuji dianjurkan untuk mempersiapkan tes dengan lebih memadai. Perangkat perlu disiapkan dengan baik. Peuji juga dianjurkan untuk berlatih, simulasi, atau mengenali sistem tes UKBI.

[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia

[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

Progress/Kegiatan

Capaian IKK 2.2 Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya sampai dengan triwulan IV sebesar 94,11% dari target kinerja sebesar 60%. IKK 2.2 didukung oleh RO Penutur bahasa terbina melalui kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional. Target sasaran sebanyak 275 orang dan terealisasi 275 orang. Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan pada triwulan IV 2025.

1. Rapat Pengolahan Nilai Tes Peserta dilaksanakan di Balai Bahasa Provinsi DIY pada 6 dan 7 Oktober 2025 dengan melibatkan 15 orang yang terdiri atas panitia, narasumber, dan mahasiswa untuk menilai dan mengolah nilai tes menulis peserta.
2. Sosialisasi dan Pelaksanaan UKBI dilaksanakan pada 13 Oktober melalui Zoom dan uji UKBI peserta dilaksanakan pada 15 Oktober, pukul 19.00.
3. Pendampingan tes UKBI di MAN 2 Yogyakarta tanggal 8 Desember 2025, peserta tes sebanyak 253 orang
4. Pendampingan tes UKBI di SMA Sang Timur Yogyakarta tanggal 16 Desember 2025, peserta tes sebanyak 47 orang.
5. Sosialisasi dan simulasi UKBI bagi pegawai di lingkungan Pemkot Yogyakarta (diselenggarakan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

bekerja sama dengan Kundha Kabudayan Yogyakarta) tanggal 9 Desember 2025 peserta sekitar 90 orang (dibagi dalam tiga tahap @30 orang).

6. Penyusunan laporan kegiatan UKBI tanggal 29 Desember 2025.
7. Jumlah peserta UKBI s.d. Desember 2025 sebanyak 5.085 orang (140,1% dari target), capaian outcome kemahiran 72% (dari target 41%)

Kendala/Permasalahan

1. Variasi Kemampuan Awal Peserta
2. Jumlah Peserta dalam Kelas yang Tidak Ideal
3. Keterbatasan Waktu Pembinaan
4. Keterbatasan Modul dan Bahan Ajar Terstandar
5. Kesulitan dalam Monitoring dan Evaluasi Jangka Panjang

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menyusun perencanaan berbasis kebutuhan peserta melalui analisis konteks dan tes awal, sehingga materi dan metode pembinaan tepat sasaran.
2. Pelaksanaan program berorientasi pada outcome dengan pengukuran capaian melalui tes awal dan tes akhir.
3. Metode pembelajaran interaktif dan aplikatif, didukung narasumber yang kompeten, mendorong partisipasi aktif dan peningkatan kemampuan berbahasa peserta. Pengelolaan kelas yang adaptif untuk memastikan pendampingan tetap optimal.
4. Melakukan evaluasi berkelanjutan dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk menjamin efektivitas, keberlanjutan, serta dukungan pelaksanaan program.

[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya

Progress/Kegiatan

Realisasi capaian IKK 3.1 Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya pada triwulan IV sebesar 82% dari target 59,93% . Kegiatan Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik dengan jumlah target sasaran sebanyak 45 lembaga dan terealisasi 50 lembaga. Sebanyak 41 lembaga mengalami kenaikan kualitas penggunaan bahasa minimal 5% dan sebanyak 9 lembaga statusnya tidak meningkat. Kegiatan Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum tercapai sebanyak 15 lembaga dari kepolisian dan kejaksaan dan 5 lembaga dari sekolah. Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan pada triwulan IV.

Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum:

1. Melayani permohonan sosialisasi bahasa hukum dan pencegahan tindak pidana penggunaan bahasa dari SMK Negeri 2 Yogyakarta.
2. Melayanai permohonan keterangan ahli dari Polresta Magelang.
3. Melayanai permohonan keterangan ahli dari Polres Gunungkidul.
4. Melayani permohonan keterangan ahli dari Polsek Kalibawang, Kulon Progo.
5. Melayani permohonan keterangan ahli dari Polres Klaten.
6. Melayani permohonan sosialisasi bahasa hukum dan pencegahan tindak pidana penggunaan bahasa dari SMA Negeri 1 Wates.

Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik:

1. Pengolahan data lanskap, dokumen lembaga, dan sikap bahasa telah selesai dilaksanakan.
2. Penilaian data awal lanskap dan dokumen lembaga telah selesai dilaksanakan. Sementara itu,



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

pengolahan data akhir belum selesai dilaksanakan karena masih menunggu lembaga mengirimkan data akhir lanskap dan dokumen lembaga.

3. Pendampingan lanskap dan dokumen lembaga telah dilaksanakan secara daring. Sementara itu, pendampingan secara luring lembaga, yakni pada 11 September 2025 di Dinas Pendudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul, pada 29 Oktober 2025 di SMAN 2 Sleman, pada 31 Oktober 2025 di SMAN 2 Playen dan SMAN 1 Wates, Hotel Grand Rohan Jogja, dan Wisata Kali Gajah Wong.
4. Penilaian data akhir telah selesai dilaksanakan dan sudah disetorkan kepada tim pusat Badan Bahasa

Kendala/Permasalahan

1. Belum adanya regulasi teknis penggunaan bahasa Indonesia di tingkat daerah.
2. Rendahnya kepedulian dan pemahaman kebahasaan sebagian lembaga.
3. Dominasi kebijakan sekolah berbasis kebudayaan yang menonjolkan bahasa daerah.
4. Terbatasnya SDM pengawas atau validator kebahasaan di lembaga.
5. Keterbatasan anggaran untuk penggantian objek lanskap permanen.
6. Ketidaksesuaian kaidah bahasa pada aplikasi persuratan resmi pemerintah daerah.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pembentukan dan penguatan Tim Pengawas Penggunaan Bahasa Indonesia.
2. Peningkatan kolaborasi lintas lembaga, termasuk KKG dan K3S.
3. Koordinasi dengan dinas kominfo untuk perbaikan templat persuratan.
4. Audiensi intensif dengan pimpinan lembaga strategis, terutama lembaga swasta.

[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya

Progress/Kegiatan

Realisasi capaian IKK 3.2 Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya sampai dengan triwulan IV sebesar 60% dari target 50%. Capaian output Jumlah komunitas yang dibina sebanyak 14 lembaga dari target 14 lembaga. Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan pada triwulan IV.

1. Telah terlaksana pendampingan komunitas literasi pada 7 Oktober di TBM BEB Paliyan, Gunungkidul.
2. Telah terlaksana pendampingan komunitas literasi pada 9 Oktober di TBM Rumah Baca Bintang, Bantul.
3. Telah terlaksana pendampingan komunitas literasi pada 13 Oktober di TBM Klumprit Ceria, Sleman.
4. Telah terlaksana pendampingan komunitas literasi pada 20 Oktober di TBM Peduli Sahabat, Kota Yogyakarta.
5. Telah terlaksana pendampingan komunitas literasi pada 29 Oktober di TBM Merah Putih Panjatan Dua, Kulon Progo.
6. Telah terlaksana pendampingan komunitas literasi pada 31 Oktober di TBM Omah Belajar Ndeso Gunungkidul.
7. Terlaksananya pendampingan komunitas literasi di TBM Malowopati, Kulwo, Bejiharjo, Gunungkidul pada 27 November 2025.
8. Terlaksananya visitasi ke komunitas literasi penerima banpem yaitu TBM Jembatan Edukasi Slluk, Bantul. Visitasi bertujuan untuk memonitor perkembangan kegiatan dan laporan akhir bantuan pemerintah tahun 2025.
9. Kegiatan Refleksi Pembinaan Komunitas Literasi Tahun 2025 terlaksana pada 22 Desember 2025 di Aula LLDIKTI Yogyakarta.
10. Laporan kegiatan tersusun dan sudah diserahkan ke tim SPI.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

1. Juknis dari Badan Bahasa yang terbit di bulan Agustus sehingga membuat pelaksanaan dan linimasa kegiatan menjadi tidak maksimal.
2. Jadwal kegiatan pendampingan langsung yang berubah-ubah karena harus menyesuaikan kondisi di komunitas literasi sasaran.
3. Peserta bimbingan teknis yang datang terlambat menyebabkan pelaksanaan kegiatan mundur dari jadwal semestinya.

Strategi/Tindak Lanjut

Tindak lanjut kegiatan ialah monitoring kegiatan di setiap komunitas literasi (TBM) dengan menerapkan masing-masing TBM konsep yang telah diberikan oleh narasumber ketika kegiatan pendampingan. Komunitas juga harus mengumpulkan dokumen manajerial sebagai bukti keberhasilan pendampingan.

[SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi

Progress/Kegiatan

Realisasi capaian IKK 4.1 Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi sampai dengan triwulan IV sebesar 12,5% dari target kinerja sebesar 11,55%. Realisasi capaian output sebanyak 2 produk yaitu produk hasil pemerdayaan kosakata dan hasil pengembangan kamus. Target capaian output sebanyak 2 produk. Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan pada triwulan IV.

1. Terinputnya hasil revidi makna ke dalam aplikasi KBBI Daring.
2. Penambahan lema dari kamus bergambar untuk KBBI.
3. Telah terlaksana kegiatan Sosialisasi KBBI Digital dengan mengundang 45 peserta dari MGMP Bahasa Daerah SMP, MTs, SMA, SMK, MA, guru SD, Dinas Perpustakaan 5 kab/kota, Dinas Kebudayaan 5 kab/kota, Dinas Kominfo DIY, Media cetak (Majalah Joko Lodhang, KR), dan radio RRI serta Radio Edukasi.
4. Penyusunan laporan kegiatan.

Kendala/Permasalahan

1. Rentang waktu pelaksanaan kegiatan relatif terbatas.
2. Proses validasi melalui forum ilmiah atau sidang komisi bahasa memerlukan koordinasi dengan berbagai pihak dan penyesuaian jadwal para ahli.
3. Kegiatan Pengembangan Kamus Digital menghadapi kendala teknis pada penyesuaian format data, integrasi konten, dan pemutakhiran perangkat lunak sehingga memerlukan waktu tambahan agar produk memenuhi standar kualitas dan kemudahan akses.
4. Keterbatasan anggaran dan sarana prasarana dibandingkan kebutuhan ideal menuntut optimalisasi sumber daya agar pengembangan produk kebahasaan tetap efektif.
5. Koordinasi lintas tim dan pemangku kepentingan kerap terkendala perbedaan prioritas dan jadwal, terutama pada tahap pembahasan dan validasi produk.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Tim menyusun jadwal kerja terperinci dengan pembagian tugas paralel sejak awal kegiatan.
2. Tim melaksanakan proses validasi secara daring atau hibrida dengan jadwal yang ditetapkan sejak awal dan didukung bahan validasi tertulis.
3. Tim menetapkan standar format data dan alur integrasi sejak awal serta melibatkan tim teknis digital secara intensif pada tahap perencanaan.
4. Tim memprioritaskan kegiatan inti yang berdampak langsung pada capaian kinerja dan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- memaksimalkan pemanfaatan sumber daya internal serta teknologi digital yang sudah tersedia
5. Tim melakukan pemantauan progres secara berkala melalui rapat singkat atau laporan kemajuan serta menyediakan kanal komunikasi khusus untuk percepatan koordinasi.

[SK 5] Meningkatnya Fasilitasi di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra

[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan

Progress/Kegiatan

Realisasi capaian kinerja IKK 5.1 Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan sampai dengan triwulan IV sebesar 3% dari target 2,8% dengan capaian output sebanyak 1 produk dari target 1 produk. Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan pada triwulan IV.

1. Terlaksananya Pendampingan Pengolahan Data dan Monev Pemetaan Sastra dengan Pusbanglin di Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada 30—31 Oktober 2025.
2. Pengumpulan data manuskrip, sastra lisan, dan sastra cetak di wilayah DIY.
3. Identifikasi data yang perlu diperbaiki atau dilengkapi sesuai hasil monev.
4. Terlaksananya inventarisasi pemetaan sastra pada 25 November 2025 di Sithikedhing Rontjingsakara, Semampir Wetan/Jotokan, Tambakrejo, Kapanewon Tempel, Kabupaten Sleman dengan narasumber Sinarindra Krisnawan.
5. Terlaksananya inventarisasi pemetaan sastra pada 27 November 2025 di Sanggar Sastra Jawa Gunungkidul, Semanu Selatan RT 7 RW 42, Gunungkidul dengan narasumber Wiyana (Pemimpin Redaksi Majalah Bahasa Jawa Gumregah) dan Bambang Suhartanta Susila (Sekretaris Majalah Bahasa Jawa Gumregah).

Kendala/Permasalahan

1. Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pemetaan bahasa, sastra, dan aksara.
2. Kebutuhan verifikasi berlapis guna menjaga kualitas dan validitas data hasil pemetaan.
3. Dinamika sosial masyarakat yang heterogen, khususnya di wilayah perkotaan.
4. Potensi ketidaksinkronan data akibat perbedaan persepsi di tingkat lapangan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pemanfaatan regulasi daerah yang kuat serta dukungan pemerintah daerah untuk menjaga prioritas dan kelancaran pelaksanaan pemetaan.
2. Optimalisasi karakteristik kebahasaan DIY yang relatif homogen untuk mempercepat proses verifikasi dan penetapan data.
3. Peningkatan keterlibatan masyarakat lokal agar proses pemetaan lebih adaptif, akurat, dan kontekstual.

[SK 5] Meningkatnya Fasilitasi di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra

[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas

Progress/Kegiatan

Capaian kinerja IKK 5.2 Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas pada triwulan IV 2025 sebesar 1:54 dari target 1:18 (setara 176,61% capaian) dengan realisasi output sebanyak 250 orang dari target 250 orang. Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan pada triwulan IV 2025.

1. Terlaksananya proses pengimbasan hasil bimtek kepada guru-guru, siswa di sekolah atau wilayahnya di seluruh kabupaten/kota
2. Terlaksananya kegiatan Evaluasi Pengimbasan Bimbingan Teknis Guru Utama dilaksanakan pada 12



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Desember 2025 bertempat di Ruang Panji, Lantai 2, Museum Sonobudoyo, Yogyakarta. Kegiatan ini diikuti oleh 62 undangan, yang terdiri atas Guru Utama, perwakilan MGMP, serta pejabat dinas pendidikan dari lima kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Pengimbasan dilaksanakan kepada 651 guru dan 14.054 Siswa. Total Pengimbasan dari 251 Guru Utama: 14.705
4. Terlaksananya Lomba Maos Aksara Jawa jenjang SD/MI pada 14 Oktober 2025 dan jenjang SMP/MTs pada 15 Oktober 2025, bertempat di Joglo Panembahan. Masing-masing jenjang diikuti oleh 50 peserta dari lima kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.
5. Terlaksananya rangkaian kegiatan FTBI pada 18--20 November 2025 di Balai Bahasa Provinsi DIY. Pada 18 November 2025, dilaksanakan Lomba Karawitanisasi Gurit jenjang SD, pameran, wicarabasa (gelar wicara), dan Panggung Sastra Kali Code. Pada 19 November 2025, dilaksanakan Lomba Karawitanisasi Gurit Jenjang SMP, pameran, wicarabasa (gelar wicara), Panggung Sastra Kali Code, dan Macapat Project. Pada 20 November 2025, dilaksanakan Malam Puncak FTBI dan wicarabasa.
6. Terlaksananya kegiatan Evaluasi Karawitanisasi Geguritan pada 29 Desember 2025 bertempat di SMP Negeri 5 Yogyakarta dengan jumlah undangan 29 peserta.
7. Penyusunan laporan kegiatan

Kendala/Permasalahan

1. Kondisi demografis masyarakat DIY yang heterogen memengaruhi intensitas penggunaan bahasa daerah di lingkungan pendidikan dan ruang publik.
2. Pengaruh globalisasi dan budaya asing melalui media digital menyebabkan menurunnya penggunaan kosakata bahasa daerah di kalangan generasi muda.
3. Keterbatasan kosakata bahasa daerah, khususnya bahasa Jawa, dalam mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya populer.
4. Variasi kompetensi dan komitmen pengajar dalam menerapkan hasil bimbingan teknis sehingga kualitas pengimbasan belum merata.
5. Keterbatasan waktu dan ruang pembelajaran bahasa daerah akibat padatnya kurikulum dan prioritas mata pelajaran lain.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Penerapan perencanaan berbasis kebutuhan (*needs-based planning*) melalui pemetaan kondisi kebahasaan dan koordinasi intensif agar program adaptif dan tepat sasaran.
2. Peningkatan partisipasi dan motivasi pemangku kepentingan melalui lomba berjenjang dan Festival Tunas Bahasa Ibu sebagai sarana edukasi dan apresiasi.
3. Penguatan legitimasi kebijakan dan akademik melalui dukungan regulasi daerah serta integrasi hasil pengembangan kosakata ke dalam bahan ajar.
4. Penguatan kapasitas SDM kebahasaan melalui bimbingan teknis guru utama bahasa daerah dengan mekanisme pengimbasan berjenjang.
5. Perluasan jangkauan dan dampak program melalui pemanfaatan ekosistem pendidikan secara menyeluruh.

[SK 6] Meningkatnya fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA

[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)

Progress/Kegiatan

Realisasi capaian IKK 6.1 Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri) sampai dengan triwulan IV sebesar 95,8% dari target 55% dengan realisasi output sebanyak 23 lembaga dari target 12 lembaga. Kegiatan yang dilaksanakan pada triwulan IV adalah Diskusi Internasional BIPA pada 15 Oktober 2025, bertempat di Joglo Panembahan Yogyakarta,



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

dengan peserta 50 orang pemelajar BIPA dari 24 negara.

Kendala/Permasalahan

1. Keterbatasan kesiapan dan kapasitas lembaga BIPA (kelembagaan, kompetensi pengajar, keberlanjutan program).
2. Tantangan koordinasi dan penjadwalan akibat kesibukan pengelola dan pengajar BIPA.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Strategi berbasis pemetaan dan kebutuhan lembaga untuk penentuan sasaran dan bentuk fasilitasi.
2. Strategi penguatan kemitraan dan jejaring BIPA dengan pendekatan kolaboratif

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I. Yogyakarta

[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa D.I. Yogyakarta

Progress/Kegiatan

Realisasi capaian Nilai Kinerja Anggaran pada triwulan IV masih diangka 83,23 poin. Nilai tersebut masih bisa dinaikkan setelah Nilai Kinerja Perencanaan dapat dioptimalkan efektifitasnya dengan melakukan pelaporan capaian output. Selain itu, perolehan final nilai IKPA pada bulan Desember juga akan mendongkrak NKA final sehingga dapat diproyeksikan memperoleh nilai di atas 95 yang didukung oleh penginputan RO layanan perkantoraan dan umum.

Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV dalam mendukung pencapaian IKK 7.2 Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa D.I. Yogyakarta.

1. Revisi Halaman III DIPA Triwulan IV.
2. Revisi kewenangan DJA untuk optimalisasi 001 ke 002.
3. Revisi POK dan pemutakhiran KPA dalam rangka optimalisasi anggaran akhir tahun.
4. Melakukan revolving UP yang telah digunakan.
5. Memanfaatkan KKP dalam pencairan anggaran.
6. Melakukan pelaporan capaian output setiap bulannya secara cermat dan tepat waktu.

Kendala/Permasalahan

Melakukan pengajuan SPM tidak tepat waktu sehingga terjadi pengurangan nilai IKPA.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menyusun skala prioritas pembayaran jika terdapat beberapa SPM tertunda.
2. Menyusun jadwal internal pengajuan SPM yang lebih ketat dari batas KPPN.
3. Meningkatkan kapasitas SDM melalui pembagian tugas yang jelas dan *back-up* petugas.

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa D.I. Yogyakarta

[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa D.I. Yogyakarta minimal A

Progress/Kegiatan

Progres Predikat SAKIP Balai Bahasa Provinsi DIY Tahun 2025 adalah A (88,5) dan telah sesuai dengan target kinerja yaitu A. Kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan IV untuk menunjang pencapaian target IKK 7.1 antara lain:



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Mengadakan rapat evaluasi pelaksanaan program dan anggaran setiap bulan yang bertujuan untuk mengetahui progres realisasi kegiatan dan penggunaan anggaran, mengidentifikasi kendala, serta menyusun langkah strategis untuk memastikan capaian target sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan.
2. Melaksanakan penyusunan laporan Pengukuran Kinerja Triwulan III.
3. Mengikuti kegiatan Finalisasi nilai SAKIP 2025 yang diselenggarakan oleh Sekretariat Badan Bahasa. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan sanggahan dan mempertahankan terhadap nilai dan catatan SAKIP yang diberikan oleh evaluator Inspektorat Jenderal Kemendikdasmen.
4. Mengikuti kegiatan penyusunan Lakin Eselon I dan UPT yang dilaksanakan oleh Sekretariat Badan Bahasa.
5. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025.

Kendala/Permasalahan

Pemahaman SAKIP belum seragam di seluruh pegawai dan SAKIP masih dianggap sebagai tugas tim perencana dan pelaporan, bukan budaya kerja organisasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Sosialisasi SAKIP kepada seluruh pegawai melalui kegiatan mugisari, apel, dan rapat evaluasi bulanan.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DI.7569.PEG.001] Perhelatan Karya Kreatif Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	Kegiatan	4	4	Rp252.363.000	Rp212.656.004	84.27
2	[DI.7569.QDC.001] Penutur bahasa terbina	Orang	275	275	Rp319.784.000	Rp206.385.801	64.54
3	[DI.7569.QDC.002] Penutur bahasa teruji	Orang	3630	3630	Rp152.548.000	Rp121.473.559	79.63
4	[DI.7569.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	Orang	590	590	Rp350.000.000	Rp201.261.317	57.50
5	[DI.7569.QMA.002] Produk Kamus dan Pedoman Kebahasaan	dokumen	2	2	Rp164.000.000	Rp132.009.718	80.49
6	[DI.7569.QMA.003] Produk Penerjemahan	dokumen	97	97	Rp1.598.340.000	Rp1.467.630.814	91.82



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
7	[DU.7566.PEG.001] Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah	Kegiatan	1	1	Rp360.820.000	Rp314.156.507	87.07
8	[DU.7566.QDC.001] Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah	Orang	250	250	Rp922.244.000	Rp745.081.760	80.79
9	[DU.7566.QMA.002] Peta Kebinekaan Bahasa dan Sastra	dokumen	1	1	Rp104.250.000	Rp60.266.000	57.81
10	[DU.7567.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	45	45	Rp168.011.000	Rp109.521.051	65.19
11	[DU.7567.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	14	14	Rp140.000.000	Rp81.797.816	58.43
12	[DU.7568.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	12	12	Rp128.109.000	Rp119.822.247	93.53
13	[WA.7613.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	1	Rp10.000.000	Rp5.003.000	50.03
14	[WA.7613.EBA.958] Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Dokumen	1	1	Rp258.420.000	Rp122.055.796	47.23
15	[WA.7613.EBA.960] Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Dokumen	1	1	Rp99.210.000	Rp40.613.764	40.94
16	[WA.7613.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	1	Rp338.278.000	Rp236.035.408	69.78
17	[WA.7613.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	Rp4.454.783.000	Rp4.402.993.319	98.84
18	[WA.7613.EBD.953] Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	1	1	Rp49.728.000	Rp21.060.860	42.35



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
19	[WA.7613.EBD.955] Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	3	3	Rp60.020.000	Rp34.725.000	57.86
20	[WA.7613.EBD.974] Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	Dokumen	0	1	Rp12.800.000	Rp12.704.550	99.25
Total Anggaran					Rp9.943.708.000	Rp8.647.254.291	86.96

D. Rekomendasi Pimpinan

IKK 1.1 Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca

1. Perlu penguatan koordinasi awal dan perencanaan pelaksanaan kegiatan agar peningkatan literasi membaca peserta didik dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.
2. Upayakan pendekatan-pendekatan baik secara formal maupun nonformal agar secara umum kegiatan yang dilakukan dapat lebih lancar baik dalam hal penentuan sasaran, tempat pelaksanaan kegiatan, dan hal-hal lain yang mempengaruhi kinerja secara umum.

IKK 1.2 Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik

Perlu penguatan tata kelola produksi dan optimalisasi pemanfaatan produk penerjemahan agar tingkat pemanfaatannya oleh peserta didik terus meningkat.

IKK 2.1 Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran

Perlu peningkatan kesiapan sarana, prasarana, dan pemahaman teknis peserta sebelum pelaksanaan UKBI agar kendala teknis dapat diminimalkan.

IKK 2.2 Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

1. Secara umum kinerja tim sudah baik dengan adanya capaian sasaran yang sesuai dengan target. Akan tetapi, pada masa mendatang, perlu dicermati lagi tentang variasi kemampuan awal peserta, jumlah peserta tiap kelas, tersedianya waktu dan modul serta bahan ajar, agar peserta lebih mudah menyikapi kegiatan-kegiatan yang disajikan. Perlu adanya evaluasi berkelanjutan agar dapat terlaksananya kegiatan.
2. Perlu penguatan perencanaan pembinaan dan evaluasi berkelanjutan agar peningkatan kualitas berbahasa penutur dapat terjaga.

IKK 3.1 Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya

Kegiatan ini disebut berhasil dengan capaian 41 lembaga yang mengalami kenaikan kualitas penggunaan bahasa minimal 5%, sementara sembilan lembaga statusnya tidak mengalami peningkatan. Selanjutnya perlu adanya keberlanjutan dari apa yang sudah dicapai pada tahun sebelumnya, yakni pembentukan Tim Pengawas Penggunaan Bahasa Indonesia. Juga perlu adanya penguatan koordinasi lintas lembaga dan dukungan kebijakan agar peningkatan kualitas penggunaan bahasa Indonesia dapat berjalan secara sistematis.

IKK 3.2 Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya

Perlu peningkatan efektivitas pembinaan komunitas penggerak literasi melalui perencanaan (petunjuk



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

teknis) sejak awal dan koordinasi yang lebih optimal dengan lembaga-lembaga terkait.

IKK 4.1 Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi

Perlu penguatan perencanaan waktu dan koordinasi proses validasi pemutakhiran agar pengembangan produk kebahasaan berjalan lebih efisien.

IKK 5.1 Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan

Perlu peningkatan koordinasi dan pelibatan pemangku kepentingan untuk menjaga kualitas dan ketepatan data pemetaan bahasa, sastra, dan aksara.

IKK 5.2 Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas

Memberikan penguatan terhadap sinergi dari pemangku kepentingan agar pembelajaran bahasa ibu dapat lebih terlaksana secara berkelanjutan. Penggunaan bahasa daerah lebih luas agar pelaksanaannya dapat lebih bermanfaat. Kemudian memberikan upaya pendampingan agar dapat menjamin kualitas dalam hal pengimbasan.

IKK 6.1 Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)

Memperluas jejaring kemitraan antar BIPA demi keberlanjutan program di DIY. Kemudian mengembangkan program penguatan kelembagaan BIPA serta para pengajar BIPA yang tersebar di seluruh DIY.

IKK 7.1 Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa D.I. Yogyakarta

Perlu peningkatan disiplin pengelolaan anggaran dan ketepatan waktu pengajuan SPM agar capaian Nilai Kinerja Anggaran dapat dioptimalkan.

IKK 7.2 Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa D.I. Yogyakarta minimal A

Perlu penguatan pemahaman dan internalisasi SAKIP kepada seluruh pegawai agar akuntabilitas kinerja menjadi budaya kerja organisasi.

Yogyakarta, 15 Januari 2026

	Ditandatangani secara elektronik oleh Kepala Balai Bahasa Provinsi D.I. Yogyakarta Anang Santosa
---	---



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE